

ANALISIS TOKOH CIEL PHANTOMHIVE DALAM MANGA KUROSHITSUJI KARYA YANA TOBOSO

Suryani Kusuma Jatinegaraⁱ, Budi Santosoⁱⁱ, Sri Oemiatiⁱⁱⁱ

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro

Email: 312202101019@mhs.dinus.ac.id, budi.santoso@dsn.dinus.ac.id,
sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengenai tokoh dalam manga Kuroshitsuji karya Yana Toboso memerlukan analisis personologi milik Henry Murray. Manga Kuroshitsuji menceritakan kisah Ciel Phantomhive, seorang anak yatim piatu berusia 13 tahun yang menjadi kepala keluarga Phantomhive, keluarga bangsawan Inggris yang kaya dan berpengaruh. Ciel membuat kontrak dengan iblis Sebastian Michaelis untuk membalas dendam atas kematian orang tuanya yang dibunuh oleh sekelompok misterius. Ciel dan Sebastian bekerja sama untuk menyelesaikan berbagai kasus misteri dan kejahatan di London, Inggris pada abad ke-19. Mereka juga harus berhadapan dengan berbagai kekuatan jahat yang mengancam Inggris, termasuk kelompok misterius yang membunuh orang tua Ciel. Ambisi Ciel untuk membalas dendam atas kematian keluarga begitu kuat dan sikap Ciel yang dulunya pemalu, sekarang berubah menjadi sosok yang berdarah dingin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan dari sosok Ciel Phantomhive. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari analisis ini bisa disimpulkan bahwa kebutuhan dari tokoh Ciel Phantomhive yaitu, *Achievement, Aggression, Autonomy, Counteraction, Defendance*.

Kata Kunci: *Manga, Bangsawan, Mystery, Psychological thriller*

1. PENDAHULUAN

Manga merupakan buku komik atau novel grafis yang diproduksi di Jepang atau dalam bahasa Jepang, (seni Jepang) pada akhir abad ke-19. Seni Jepang awal memiliki sejarah yang panjang dan rumit yang mencakup manga. Kartun, komik, dan animasi dari semua jenis disebut sebagai "manga" dalam bahasa Jepang. Sama halnya dengan penggunaan kata "anime" baik di dalam maupun di luar Jepang, "manga" memiliki konotasi yang lebih spesifik yaitu "komik Jepang" untuk penutur bahasa Inggris. Asal-usul manga dapat ditemukan pada abad ke-12, ketika ilustrator Jepang mulai memproduksi buku-buku grafis untuk pembaca muda. Manga sangat populer baik di Jepang maupun di luar Jepang. Manga telah bertransformasi menjadi berbagai media, seperti anime, film, dan video game.

Manga Jepang yang memiliki tema suram namun mengandung unsur komedi disebut Kuroshitsuji Manga. Toboso Yana, pengarang manga ini, berhasil menciptakannya meskipun ada banyak kelebihan dan kekurangan dalam usahanya. Manga ini dimaksudkan untuk menjadi genre pencinta anak laki-laki (yaoi), tetapi produser menyarankan untuk tidak melakukannya karena sang mangaka menciptakan manga Kuroshitsuji pada tanggal 16 September 2006, sehingga genre tersebut tidak jadi dibuat. Selain itu, genre yaoi belum berkembang pada

saat itu, sampai akhirnya berubah menjadi manga pada umumnya yang bergenre normal.

Salah satu contoh karya sastra khususnya manga yang mengimplementasikan aktivitas psikologi tokohnya adalah Manga Jepang yang berjudul *Kuroshitsuji*. *Kuroshitsuji* menceritakan Ciel Phantomhive, seorang anak yatim piatu berusia 13 tahun yang memimpin keluarga Phantomhive yang kaya dan berkuasa, sebuah keluarga bangsawan Inggris, adalah karakter utama manga *Kuroshitsuji*. Ciel membuat kesepakatan dengan iblis yang bernama Sebastian Michaelis untuk membalas dendam pada organisasi tak dikenal yang membunuh orang tuanya. Pada abad ke-19, Ciel dan Sebastian bekerja sama untuk menyelidiki berbagai misteri dan kejahatan di London, Inggris. Mereka juga harus berhadapan dengan berbagai kekuatan jahat yang menjadi ancaman bagi Inggris, seperti kumpulan misterius yang bertanggung jawab atas pembunuhan orang tua Ciel. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan *need* tokoh Ciel Phantomhive dalam menghadapi kekuatan jahat di London, Inggris. Penulis menganalisis sebuah teori *need* tokoh dalam manga *Kuroshitsuji* adalah Teori Personologi Henry Murray. Karena Ambisi Ciel untuk membalas dendam atas kematian keluarga yang dibunuh oleh sekelompok misterius begitu kuat dan sikap Ciel yang dulunya pemalu, sekarang berubah menjadi sosok yang berdarah dingin. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian *need* yang dimiliki oleh Henry Murray.

2. MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori personologi milik Henry Murray. Henry Murray dalam Alwisol (2018) mengatakan bahwa manusia harus dipandang sebagai makhluk yang utuh. Untuk memahami pentingnya perkembangan kepribadian seseorang, semua faktor seperti pengalaman sebelumnya, pikiran bawah sadar dan pikiran sadar, serta fungsi otak kita harus dipertimbangkan secara bersama-sama. Henry dalam Alwisol (2018) juga menekankan bahwa psikologi kepribadian harus fokus pada kasus tertentu, yaitu orangnya. Gagasan personologi Henry Murray, yang menekankan pentingnya kebutuhan manusia sebagai komponen yang menentukan tingkah laku dan perilaku seseorang, merupakan salah satu hasil dari perkembangan pemikiran psikoanalisis. Meskipun kebutuhan dapat muncul dari fungsi otak, kebutuhan sering kali muncul sebagai hasil dari variabel lingkungan (Alwisol dalam Yerry Teguh & Sri Oemiati: 2023).

Henry dalam Alwisol (2018) juga menyatakan bahwa kebutuhan (*Needs*) adalah faktor yang mengendalikan berbagai fungsi mental seperti persepsi, pikiran, dan tindakan dalam otak manusia. Baik pengaruh internal maupun eksternal, seperti lingkungan dan dorongan fisiologis, dapat menyebabkan munculnya kebutuhan. Dalam upaya untuk memuaskannya, kebutuhan sering kali disertai dengan sensasi atau emosi tertentu dan memiliki cara pengungkapan yang unik.

Data penelitian diambil dari adegan dan kutipan dialog Manga *Kuroshitsuji* karya Toboso Yana. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan

studi kepustakaan dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis menunjukkan bahwa Tokoh Ciel Phantomhive dalam manga Kuroshitsuji memiliki kebutuhan seperti; *Achievement, Aggression, Autonomy, Counteraction, Defendance.*

Need Achievement



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

可愛いぼうやへ。今年のクリスマスは楽しく過ごせましたか? 私はフィップスとクリスマスプディングを作りましたとても上出来でジョンとグレイも大絶賛でしたよ今度ぼうやも食べにいらしてね。さて今回同封したチケットですが今度ロンドンに移動サーカスが来るのを知っていますか? 各地を回る旅一度だそうですがどうやら彼らが立寄った待ちで何人もの子供が姿を消すという事件が起こっているそうです。警察も全力を上げ捜索していますが子供達の行方は依然として知れません。子供達は真夜中に忽然と姿を消すそうです…まるで。ハーメルンの笛吹きに連れ去られたかのように... 大切な家族を失う悲しみは耐え難いもの一刻も早く子供達が無事家族の元へ戻ってくれるよう願います。ヴィクトリア。

“*Kawai bōya e. Kotoshi no kurisumasu wa tanoshiku sugosemashita ka? Watashi wa fippusu to kurisumasu pubuingu o tsukurimashita totemo jōdekide jon to gurei 103engah zessan deshita yo, kondo bō ya mo tabe ni irashite ne. Sate konkai dōfū shita chiketto desu ga kondo rondon ni idō sākasu ga kuru no o shitteimasu ka? Kakuchi o mawaru tabi ichi doda sōdesu ga dōyara karera ga tachiyotta machi de nan nin mo no kodomo ga sugata o kesu toiu jiken ga okoddeiru sōdesu. Keisatsu mo zenryoku o age sōsaku shiteimasu ga kodomotachi no yukue wa izentoshite shiremasen. Kodomotachi wa mayonaka ni kotsuzen to sugata o kesu sōdesu ... marude. Hāmerun no fue fuki ni tsuresarareta ka no yō ni ... taisetsu na kazoku o ushinau kanashimi wa taegatai mono ikkoku mo hayaku kodomotachi ga buji kazoku no moto e modottekureru yō negaimasu. Vikutoria.*”

“Untuk anakku yang lucu. Apakah Natal mu menyenangkan tahun ini? Aku membuat kue Natal dengan Phipps. Ternyata enak, John dan Gray juga memujinya. Aku berharap kamu akan datang dan mencobanya lain kali juga. Sekarang, mengenai tiket yang saya lampirkan, tahukah kamu bahwa sirkus keliling akan datang ke London lain kali? Sepertinya mereka telah melakukan

perjalanan sekali ke berbagai tempat, tetapi tampaknya ada insiden di mana sejumlah anak menghilang saat menunggu mereka mampir. Itu benar. Polisi mencari dengan sekuat tenaga, tetapi keberadaan anak-anak itu masih belum diketahui. Dikatakan bahwa anak-anak itu tiba-tiba menghilang di tengah malam, seolah-olah mereka telah dibawa pergi oleh peniup seruling Hamelin. Rasa sakit karena kehilangan orang yang dicintai tidak tertahankan, tapi aku berharap anak-anak itu akan kembali dengan selamat ke keluarga mereka sesegera mungkin.”

Kutipan dan panel dari 3 tersebut menceritakan bahwa anak-anak kecil tiba-tiba menghilang menjelang tibanya sirkus ke London, Inggris. Ciel Phantomhive mendapatkan tugas dari Ratu Inggris yang bernama Victoria, beliau mengirimkan sebuah surat kepada Ciel berkeinginan mengajak Ciel untuk mencoba kue Natal yang dibuat olehnya dengan tangan kanannya, dan memberitahukan kepada Ciel juga bahwa akhir-akhir ini anak-anak kecil tiba-tiba menghilang. Dalam kutipan dan panel tersebut menandakan bahwa Ratu Victoria sudah yakin kepada Ciel yang bisa menyelesaikan kasus yang sulit itu, karena kasus-kasus sebelumnya Ciel berhasil menyelesaikannya dengan baik dan dapat diandalkan. Surat yang diberikan sang Ratu kepada Ciel membuktikan bahwa Ciel sudah siap dan menerima kasus tersebut, seolah-olah Ciel melakukan sesuatu yang sulit seperti kasus pada hilangnya anak-anak, tidak ragu dalam menerima kasus itu, pasalnya Ciel selalu menghadapi rintangan dan menguasai dalam permainan itu. Memiliki kemampuan mengatasi rintangan, apalagi menangani kasus sulit seperti hilangnya anak-anak, sudah menjadi kelebihan pada Ciel, prestasi Ciel tidak diragukan lagi dalam menyelesaikan sesuatu yang sulit yang menimpanya. Bayangkan, sosok anak kecil seperti Ciel yang sudah kehilangan keluarga, mengharuskan Ciel bersikap dewasa, padahal itu belum waktunya. Karena anak kecil seharusnya bermain dengan sesama anak kecil, berbeda dengan Ciel. Dia dipaksa dewasa oleh keadaan yang menimpanya, sebab itulah Ciel mampu mengatasi masalah-masalah di London, Inggris. Dia sudah terbiasa menangani kasus-kasus tersebut, dan Ratu Victoria selalu mengandalkan Ciel untuk mengatasi masalah yang menimpa negara nya.



Bab 79, volume 17

この手が全てを物語っているこいつの努力と執念を打者の顔面を的確に狙った投球言うは易し行うは難しこまでするのにかかなりの特訓を積んだはず運動が苦手な青寮のこんな小さな少年がこまでするこれがどういうことかわかるか?!?!?

“Kono te ga subete o monogatatte iru koitsu no doryoku to shūnen o dasha no ganmen o tekikaku ni neratta tōkyū iu wa yasashi okonau wa muzukashi koko made kuru no ni kanari no tokkun o tsunda hazu undō ga nigatena ao ryō no kon'na chīsana shōnen ga koko made suru kore ga dō iu koto ka wakaruka?!?!?!”

“Lemparannya tepat mengarah ke wajah si pemukul, lebih mudah diucapkan daripada dilakukan, tapi dia pasti sudah menjalani banyak latihan khusus untuk mencapai titik ini. Apakah Anda tahu apa artinya bagi seorang anak kecil untuk melangkah sejauh ini?!?!?!”

Kutipan dan panel tersebut menceritakan Ciel Phantomhive sedang dalam pertandingan kriket di sekolah, saat Ciel melempar bola lambat yang mengarah ke wajah lawan dari Green House, dan lawan tidak dapat memukulnya, lemparan bola Ciel mendapatkan protes yang mengatakan kalau Ciel melanggar aturan, karena pria Inggris tidak akan melakukan tindakan curang dalam bermain. Namun, Ciel membantah pernyataan protes mereka, dan menjelaskan lemparan bola Ciel kepada mereka, tetapi tidak ada yang mempercayainya. Kemudian, pria di dalam gambar tersebut yang bernama Herman Greenhill membungkam kerumunan yang protes cara lemparan Ciel, dan Herman menunjukkan tangan Ciel yang kapalan yang memastikan bahwa Ciel telah menjalani pelatihan keras untuk melempar bola dengan benar. Herman memicu Green House untuk bertahan, dan memberi tahu tim Ciel bahwa Herman senang melihat Ciel berusaha semaksimal mungkin sebelum lulus. Walaupun Ciel sedang melakukan pertandingan, tetapi Ciel berambisi untuk bisa memenangkan sebuah pertandingan dan membawa timnya menuju ke kemenangan, meskipun Ciel diharuskan mengambil jalan lemparan yang berbahaya. Sebab itu, Ciel melakukan segala cara agar bisa mengungguli teman-temannya. Ciel akan membuktikan kepada dunia kalau Ciel yang lemah bisa bekerja keras dan bersaing agar bisa melampaui teman-temannya.

Need Aggression



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

イヤよ!!!せっかく全部かわいくしたのに!

指輪だけ全然かわいくないっ!

“Iyayo!!! Sekkaku zenbu kawaiku shitanoni! Yubiwa dake zenzen kawai kunai tsu!”

“Aku benci itu!!! Aku bersusah payah membuat semuanya lucu! Cincin itu tidak lucu sama sekali!”

返せッ。

それを返せ... エリザベス!

“*Kaese tsu. Sore o kaese... Erizabesu!*”

“Kembalikan. Kembalikan Elizabeth!”

Kutipan dan panel diatas terjadi sebuah konflik antara Ciel Phantomhive dan tunangan yang bernama Elizabeth Midford. Elizabeth meminta mengadakan pesta dansa di Mansion besar Ciel. Mau tidak mau akhirnya Ciel menuruti keinginan tunangannya, walaupun sempat menolak. Ketika Elizabeth melihat Ciel dengan pakaian yang dipilhkan untuknya, pertama-tama Elizabeth berkomentar betapa menggemaskannya Ciel sebelum menyadari bahwa tunangan Elizabeth tidak mengenakan cincin yang dipilhkan untuknya. Ciel mengklaim bahwa cincin yang dipakainya baik-baik saja. Elizabeth mulai menyerang, menyebut cincin itu jelek dan dengan nada menangis mengklaim bahwa Ciel tidak peduli dengan hadiah yang diberikannya. Elizabeth dengan cepat merebut cincin itu dari Ciel saat Ciel mencoba menjelaskannya kepada apa yang dilambangkan oleh cincin itu. Elizabeth melihat cincin itu dengan seksama dan berkomentar betapa usang dan tidak enak dipandang. Ciel berteriak, "Kembalikan cincin itu!" Elizabeth merasa bingung saat dia berjuang untuk memahami kemarahan Ciel. Dia meledak dalam kemarahan dan menuntut untuk mengetahui penyebab kemarahannya. Elizabeth menjadi marah. Dia mulai menyalahkan cincin itu, mengungkapkan rasa frustrasi dan ketidakpastiannya, mengatakan bahwa Elizabeth membencinya, dan menghancurkannya. Saat cincin yang telah dipakai keluarganya selama berabad-abad itu pecah, Ciel merasa ngeri. Dia mencoba menampar tunangannya sendiri karena marah, tetapi Sebastian menghentikannya.

Akibat perbuatan tunangannya membuat Ciel marah besar, siapapun yang memiliki benda berharga milik keluarga, langsung marah ketika benda berharga tersebut dihancurkan. Sifat Elizabeth kekanak-kanakan membuat Ciel marah dan mengamuk serta membenci tunangan sendiri karena sudah menghancurkan cincin berharganya, beruntungnya Sebastian langsung menghentikan majikannya sebelum Ciel menampar tunangan sendiri.

Need Autonomy



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

欲しい... 力が欲しい...

僕らをこんな目にあわせた奴らに復讐する力が!!

“*Hoshī.. chikaraga hoshī.. Bokura o kon'na meni awaseta yatsura ni fukushū suru chikara ga!!*”

“Aku ingin ... aku ingin kekuatan ... Kekuatan untuk membalas dendam pada mereka yang membuat kita seperti ini!!”

悪魔! お前と契約する!!

“*Akuma! Omae to keiyaku suru!!*”

“Iblis! Aku membuat kontrak denganmu!!”

Kutipan dan panel tersebut membuktikan bahwa Ciel Phantomhive, yang saat itu berusia 10 tahun yang diculik sekelompok orang jahat untuk dijadikan tumbal pemanggilan Iblis, dan juga Ciel menyetujui perjanjian dengan iblis Sebastian Michaelis untuk membalas dendam kepada kelompok orang mengerikan tersebut yang telah membunuh keluarganya. Perjanjian ini menunjukkan keinginan besar Ciel untuk bebas dan mewujudkan tujuannya, meskipun harus melakukan hal-hal yang aneh atau bahkan berisiko.

Need Contraction



Bab 79, volume 17

これは長男の役目だ。

“*Kore wa chōnan no yakume da.*”

“Inilah peran putra sulung.”

指輪を嵌める資格があるのは伯爵を継ぐ者だけだから僕は。

“*Yubi wa o hameru shikaku ga aru no wa hakushaku o tsugu mono dake dakara boku wa.*”

“Satu-satunya orang yang memenuhi syarat untuk memakai cincin itu adalah orang yang akan mewarisi Earl, jadi sayalah yang berhak memakainya.”

Kutipan dan panel tersebut menunjukkan Ciel bersikeras untuk mengambil cincin dari tubuh saudara kembarnya, yang telah dibunuh oleh sekelompok orang yang mengerikan, dengan mengatakan bahwa itu adalah "Tugasnya sebagai putra tertua dan pewaris" untuk melakukannya. Ciel dengan enggan mengambil pisau yang telah digunakan untuk membunuh saudaranya.



覚悟を決めればすべて思い通りになるはずがない。シエルだってお父様だ
ってきっとそうだった。

*“Kakugo o kimereba subete omoidōri ni naru hazu ga nai. Shieru datte o tōsama
datte kitto sōdatta.”*

“Jika Anda bertekad, segalanya tidak akan berjalan sesuai keinginan Anda. Aku
yakin Ciel dan ayahnya juga seperti itu.”

おやおや、随分とぐちゃぐちゃにしてしまって.....

“Oya oya, zuibun to guchagucha ni shite shimatte.”

“Ya ampun, aku membuat kekacauan besar...”

ほらありましたよ。

“Hora arimashita yo.”

“Ini dia.”

Ciel menyadari bahwa hanya karena dia ingin melakukan sesuatu tidak menjamin dia akan dapat menyelesaikannya karena iblis mengambil cincin itu, dan dia beralasan bahwa ayah dan saudaranya pasti mengalami hal yang sama. Iblis memberikan cincin tersebut kepada Ciel setelah iblis itu selesai membantunya. Ciel Phantomhive akhirnya bisa membalaskan dendam atas kematian keluarga yang dilakukan oleh sekelompok orang jahat, dibantu dengan sang iblis yang bernama Sebastian Michaelis. Dendam dan ambisi Ciel akhirnya terbalaskan dan segera menggantikan ayah dan saudaranya, sebagai kepala keluarga Phantomhive dengan bantuan iblis Sebastian. Ciel sekarang akan menegakkan martabatnya dan memulihkan reputasi serta nama baik keluarga. Meskipun yang bebas dari penculikan hanya Ciel, maka Ciel akan berjuang lagi supaya Phantomhive ada kehidupan dan tidak melemah karena sudah kehilangan semuanya.

Need Defendance



Bab 10, Volume 3

- シエル : 何故...
- アンジェリーナ : 何故? 今更それを聞いてどうなるって言うの? あんたと私は今「番犬」と「罪人」になった番犬を狩らなければ狩られるのなら…道は一つよ!!
- シエル : マダム、医者である貴女が何故人をつ...
- Shieru : *Naze...*
- Anjerīna : *Naze? Imasara sore o kīte dō narutte iu no? Anta to watashi wa ima (banken) to (zainin) ni natta banken o karana kereba karareru nonara.. michi wa hitotsu yo!*
- Shieru : *Madamu isha de aru kijoga naze hitoo..*
- Ciel : Kenapa?
- Angelina : Mengapa? Apa yang akan Anda lakukan ketika Anda mendengarnya sekarang? Jika Anda dan saya harus memburu para pengawas yang kini telah menjadi "anjing penjaga" dan "pendosa", maka hanya ada satu jalan yang harus ditempuh!!
- Ciel : Madam, mengapa kau menjadi dokter?

Kutipan dan panel tersebut menunjukkan bahwa Ciel bertanya kepada Angelina Dalles, yang memiliki nama lain yaitu Madam Red dan merupakan bibi dari Ciel, mengapa bibinya membunuh orang dan merupakan sosok Jack the Ripper yang meneror di London, Inggris. Madam Red mengacungkan pisau ke udara, menyebut dirinya sebagai "yang diburu", dan mengatakan bahwa hanya ada satu cara. Kemudian, Madam Red berlari ke arah Ciel dan berhasil menyerang lengan tangan Ciel. Meskipun penyerangan itu melukai lengan tangan Ciel, tindakan Madam Red memaksa Ciel untuk mempertahankan diri dari serangan tersebut. Ciel setelahnya menanyakan bibinya lagi karena dia tidak mengerti apa yang dikatakan bibinya itu.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis personologi milik Henry Murray yang diungkap dalam manga Kuroshitsuji yang dimiliki tokoh Ciel Phantomhive meliputi; *Need Achievement*, tindakan yang dapat diandalkan Ciel membuat dia bisa menyelesaikan sesuatu yang sulit dan mengatasi rintangan. Ditambah juga, ambisi Ciel dalam berkorban melawan tim musuh disekolah begitu kuat dan berkeinginan mengungguli teman-temannya. *Need Aggression*, pada dasarnya, Ciel tidak akan memulai jika sang lawan memulai duluan, seperti pada tindakan ke tunangan sendiri yang sudah menghancurkan cincin berharga milik keluarga, tentunya perasaan emosi dan mengamuk Ciel langsung keluar. *Need Autonomy*, tindakan Ciel yang berkeinginan bebas dari musuh, membuatnya mengambil keputusan beresiko yang besar dengan cara memanggil iblis untuk membalas dendam perbuatan sekelompok orang jahat yang sudah menculik Ciel dan

membunuh keluarganya. *Need Counteraction*, tindakan Ciel mengambil cincin ditubuh saudara kembar sendiri yang sudah memakan cincin keluarga, supaya Ciel bisa meneruskan dan mengembalikan nama baik keluarga, serta mempertahankan harga diri setelah kehilangan semuanya, dibantu oleh pelayan iblisnya. *Need Defendance*, meskipun Ciel hampir mati ditangan bibi sendiri, namun, Ciel mempertahankan diri terhadap serangan, dan juga mengalami kecemasan karena sikap bibinya yang dulunya baik kenapa berubah mejadi sosok yang jahat sampai berkeinginan untuk membunuh keponakannya sendiri.

Saran

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan perlu ditingkatkan kembali. Saran dari penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya diperlukan penelitian dengan pendekatan-pendekatan yang lain sehingga penelitian dengan pendekatan psikoanalisis akan semakin kompleks.

REFERENSI

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang. UMM Press. 2018.
- Astiningrum, N., & Prawitasari, J. E. (2007). Hubungan antara minat terhadap komik jepang (manga) dengan kemampuan rekognisi emosi melalui ekspresi wajah. *Jurnal Psikologi*, 34(2), 130-150.
- Budiyanto, Y. T., & Oemiati, S. (2023, July). *NEEDS TOKOH SHIMAMURA SORA DALAM SERIAL DRAMA "BLACK CINDERELLA"-PSIKOANALISIS HENRY MURRAY*. In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (pp. 145-154).
- Hasanah, M. (2015). Dinamika kepribadian menurut psikologi Islami. *Ummul Qura*, 6(2), 110-124.
- Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd. *Apa itu Sastra, Jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Deepublish. CV Budi Utama, 2019.
- Kristianto, L. A., Atmoko, R., & Kurniawan, T. (2022). Konsep Demonologis dalam Manga Demon Slayer dan Efesus 6: 10-20: Studi Komparatif tentang Peperangan Rohani.
- Mamat, R., Rashid, R. A., Halim, H. A., & Mansor, N. S. (2018). *Penggunaan manga dan anime sebagai media pembelajaran dalam kalangan pelajar bahasa Jepun di Universiti Awam Malaysia*. *Jurnal Komunikasi, Malaysian Journal of Communication*, 34(3), 298-313.
- Muflikhah, R., Oemiati, S., & Santoso, B. (2023, July). *PERSONOLOGI TOKOH MASHIBA KURUMI DALAM DRAMA KIKAZARU KOI NIWA RIYUU GA ATTE*. In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (pp. 119-127).
- Raihanah, S. *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM DRAMA AZ-ZA'ÏM KARYA MUSTHAFÂ MAHMÛD (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA SIGMUND FREUD)*.
- Yuwono, I.A., & Oemiati, S. (2017). *Konflik Batin Zenchi Naigu dalam Cerpen Hana Karya Akutagawa Ryunosuke*.

BIODATA

Nama : Suryani Kusuma Jatinegara
Kelahiran : Tegal, 20 April 2003
NIM : C12.2021.01019
Pendidikan : Mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro
Program Studi : Fakultas Ilmu Budaya – Sastra Jepang
Minat : Menyukai hal fiksi, contohnya membaca manga dan bisa menganalisis karakter tersebut.